

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu dari sekian banyak Bank BUMN yang ada di Indonesia, bank BRI merupakan Bank umum yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank BRI merupakan bank yang mempunyai cakupan jaringan yang sangat luas di Indonesia serta memiliki cabang-cabang diberbagai daerah. Salah satu cabang yang berada di bawah kantor Wilayah BRI Yogyakarta adalah Bank BRI Tamantirto, Kasihan.

Bank BRI unit Tamantirto, Kasihan yang beralamatkan di Jalan Ring Road Barat, Tamantirto Kasihan Bantul. Selain itu Bank BRI Tamantirto memiliki keunggulan antara lain jaringan luas ditambah dengan sistem e-banking.

a. Visi dan Misi Bank BRI

1) Visi BRI

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah

2) Misi BRI

- a) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

- b) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *good corporate governance*.
- c) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Gambaran Umum Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Kuesioner disebarakan secara langsung kepada nasabah Bank BRI yang pernah melakukan transaksi di Unit Bank BRI Kasihan, Bantul. Kuesioner disebarakan selama 10 hari kerja, dari mulai tanggal 13 – 26 September 2016. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan terlebih dahulu memastikan bahwa responden sesuai dengan kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu: nasabah bank BRI yang masih aktif, nasabah yang melakukan transaksi layanan bank BRI dalam satu bulan terakhir dan nasabah yang telah berumur lebih dari tujuh belas tahun

Secara keseluruhan pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan lebih dari 100 buah kuesioner. Jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, sehingga dalam penelitian ini tingkat pengembalian kuesionernya 100%. Sebelum lebih jauh membahas tentang hasil penelitian, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran dari responden yang berisi tentang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Gambaran responden akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

Karakteristik	Items	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	52	52%
	Perempuan	48	48%
Usia	< 20 tahun	1	1%
	21 – 30 tahun	81	81%
	31 – 40 tahun	13	13%
	41 – 50 tahun	5	5%
	>50 tahun	-	0%
Tingkat Pendidikan	SD	1	1%
	SMP/Sederajat	4	4%
	SMA/Sederajat	42	42%
	Diploma	15	15%
	S1	31	31%
	S2/S3	7	7%
Pekerjaan	PNS	4	4%
	TNI/POLRI	1	1%
	Peg. Swasta	12	12%
	Wirausaha	18	18%
	Pelajar/Mahasiswa	54	54%
	Profesional	11	11%
	Lainnya	-	0%
Penghasilan	<1 Juta	46	46%
	1-2 Juta	37	37%
	>2 juta	17	17%

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah 52 dengan persentase 52%. Sedangkan untuk

karakteristik usia yang paling banyak responden dari usia 20 sampai 30 tahun dengan persentase 81%. Selain itu, karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA dengan persentase 42%. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan saat ini yang paling banyak adalah Mahasiswa dengan persentase 54%. Selain itu, karakteristik responden yang dilihat dari penghasilan yang terbanyak adalah penghasilan <1 juta sebesar 46%

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini untuk menguji kualitas instrumennya dipergunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%). Hasil uji validitas dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	Sig.	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Kepercayaan	Item_1	0,000	0,05	Valid
	Item_2	0,000	0,05	Valid
	Item_3	0,000	0,05	Valid
	Item_4	0,000	0,05	Valid
	Item_5	0,000	0,05	Valid
Jaminan Rasa Aman	Item_1	0,000	0,05	Valid
	Item_2	0,022	0,05	Valid
	Item_3	0,000	0,05	Valid
	Item_4	0,004	0,05	Valid
Aksesibilitas	Item_1	0,000	0,05	Valid
	Item_2	0,000	0,05	Valid
	Item_3	0,004	0,05	Valid
	Item_4	0,000	0,05	Valid
Minat Menabung	Item_1	0,000	0,05	Valid
	Item_2	0,000	0,05	Valid
	Item_3	0,000	0,05	Valid
	Item_4	0,000	0,05	Valid
	Item_5	0,008	0,05	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa semua instrumen atau item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua item pertanyaan dalam penelitian ini telah valid untuk digunakan sebagai alat untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel diberikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Kepercayaan	0,756	Reliabel
2	Jaminan Rasa Aman	0,691	Reliabel
3	Aksesibilitas	0,763	Reliabel
4	Minat Menabung	0,748	Reliabel

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Hasil dari pengujian reliabilitas pada penelitian ini seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh instrument penelitian atau item pertanyaan secara keseluruhan reliabel.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Analisis Regresi menurut Sugiyono (2010) merupakan analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regres linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, aksesibilitas terhadap minat menabung. Persamaan analisis regresi linier secara umum menabung untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y : Minat menabung

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi

X_1, \dots, X_3 : Kepercayaan, jaminan rasa aman, aksesibilitas

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dijelaskan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Regresi

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficient Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. error</i>			
1	<i>(constant)</i>	-0,753	1,782		-0,423	0,673
	Kepercayaan	0,456	0,124	0,399	3,677	0,000
	Jaminan RA	0,146	0,174	0,095	0,837	0,405
	Aksesibility	0,568	0,149	0,149	3,817	0,000
<i>Dependent Variabel : Minat Menabung (Y)</i>						

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda pada tabel 4.4 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,399X_1 + 0,095X_2 + 0,149X_3 \dots\dots\dots (2)$$

Koefesien X1 sebesar 0,399, X2 sebesar 0,095, dan X3 sebesar 0,149 serta seluruh koefesien bernilai positif, artinya semakin tinggi kepercayaan, jaminan rasa aman dan aksesibilitas maka minat menabung sebagai variabel dependen juga akan semakin meningkat.

2. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung baik secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (individual) dilakukan uji signifikansi. Pengujian dimulai dari pengujian simultan dan apabila hasil pengujian simultan signifikan dilanjutkan dengan uji parsial.

a. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Untuk mengetahui hubungan variabel-variabel bebas secara simultan atau bersama-sama atas suatu variabel terikat digunakan uji F. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji F (Simultan)

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Regression	396,979	3	132,326	49,236	0,000
Residua	258,011	96	2,688		
Total	654,990	99			
a) <i>Predictors: (constant),K,J,A</i>					
b) <i>Dependent Variabel: Minat Menabung</i>					

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan output pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F-hitung sebesar 0,000, koefesien tersebut jika dibandingkan maka

nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat menabung).

b. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan Uji t. Penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t-hitung dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji t (parsial)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficient Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. error</i>				
1	(constant)	-0,753	1,782			
	Kepercayaan	0,456	0,124	0,399	3,677	0,000
	Jaminan rasa aman	0,146	0,174	0,095	0,837	0,405
	Aksesibilitas	0,568	0,149	0,149	3,817	0,000
<i>Dependent Variabel : Minat Menabung (Y)</i>						

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan output pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel. Pengujiannya dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi t-hitung dengan $\alpha = 0,05$. Adapun pengujian masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengujian terhadap variabel Kepercayaan

Hasil pengujian pada tabel 4.6 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Sehingga hipotesis 1 penelitian ini **terdukung**.

2) Pengujian terhadap variabel Jaminan Rasa Aman

Hasil pengujian pada tabel 4.6 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,405 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jaminan rasa aman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Sehingga hipotesis 2 penelitian ini **tidak terdukung**.

3) Pengujian terhadap variabel Aksesibilitas

Hasil pengujian pada tabel 4.6 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung. Sehingga hipotesis 3 penelitian ini **terdukung**.

3. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel minat bertransaksi. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Untuk mengukurnya digunakan koefisien

dari *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R ²	Adjusted R Square	Std. Error of the estimates
1	0,779	0,606	0,594	1,639
<i>Predictors: (constant), JA,JK,JJ</i>				

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan output pada tabel 4.7 dapat diketahui besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,594. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesibilitas dalam menerangkan variasinya terhadap variabel dependen sebesar 59,4%. Sedangkan, sisanya sebesar 40,6% (100 – 59,4%) diterangkan oleh faktor atau variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

D. Pembahasan

1. Hubungan antara kepercayaan terhadap minat menabung

Kepercayaan merupakan pondasi dari sebuah bisnis. Suatu transaksi bisnis antara dua belah pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. Komitmen pelanggan untuk tetap berhubungan dengan perusahaan karena adanya keyakinan atau kepercayaan kepada perusahaan sehingga akan melakukan pembelian ulang

pada produk yang dihasilkan perusahaan, Kotler (2002). Kepercayaan pelanggan terhadap suatu perusahaan/institusi akan berpengaruh terhadap loyalitas pelanggannya. Pada saat para pelanggan mempercayai institusi tersebut, para pelanggan akan mempercayai dan memiliki komitmen dalam membangun hubungan. Komitmen akan membuat individu memiliki niat untuk mempertahankan hubungan, yang direpresentasikan dengan tetap, (Kotler, 2009).

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI. Temuan ini bisa dijelaskan melalui tinggi rendahnya kepercayaan nasabah mempengaruhi kuat atau lemahnya minat menabung di Bank BRI. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyawan dan Japariato (2014) yang melakukan penelitian tentang pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung di Bank Danamon. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung adalah positif dan signifikan, artinya bahwa ketika kepercayaan semakin meningkat maka minat menabungnya akan semakin meningkat. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh Wardani (2009) yang menyatakan bahwa kepercayaan nasabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabungnya.

2. Hubungan antara jaminan rasa aman terhadap minat menabung

Jaminan merupakan keyakinan atau kemampuan dalam memberikan jaminan pelayanan, yaitu kemampuan Bank BRI dalam membangkitkan rasa percaya dan keyakinan diri konsumen bahwa pihak Bank BRI terutama Karyawannya mampu untuk memenuhi kebutuhan dari konsumennya. Selain itu,

jaminan rasa aman menyangkut evaluasi nasabah terhadap berbagai risiko yang bisa dialami oleh nasabah terkait dengan uang yang ditabung di Bank. Untuk jaminan rasa aman ini, Bank BRI sudah menjaminkan dana simpanan nasabah pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai diamanatkan oleh Undang-undang Republik Indonesia. Dengan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemerintah ini setidaknya mampu memberikan jaminan rasa aman kepada nasabah. Namun hal tersebut bukan merupakan salah satu alasan sebagai faktor yang mendorong minat menabung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Nuryati (2014) yang melakukan penelitian pada Rumah Makan Boga Bogi Surakarta menyimpulkan bahwa hubungan antara jaminan rasa aman terhadap minat pembelian tidak berpengaruh signifikan. Hasil tersebut mendukung penelitian ini, yang memberikan hasil bahwa jaminan rasa aman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI. Hasil tersebut mendukung penelitian ini yang memberikan hasil bahwa jaminan rasa aman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada Bank BRI unit Tamantirto, Kasihan.

3. Hubungan antara aksesibilitas terhadap minat menabung

Aksesibilitas merupakan derajat kemudahan dicapai oleh orang, terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan. Kemudahan akses tersebut diimplementasikan pada bangunan gedung, lingkungan, dan fasilitas. Tingkat aksesibilitas ini dipengaruhi oleh jarak, kondisi sarana dan prasarana perhubungan seperti kondisi jalan dan lebar jalan, ketersediaan berbagai sarana penghubung

termasuk frekuensinya dan tingkat keamanan serta kenyamanan untuk melalui jalur tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdallah dan Lubis (2014) yang menganalisis tentang, kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa faktor aksesibilitas mempengaruhi minat siswa MAN dalam memutuskan menabung pada Bank Syariah di Kota Medan. Dan pengaruh terbesar dari aksesibilitas ini adalah kemudahan akses pada ATM. Selain itu hasil penelitian ini didukung oleh Pratiwi dan Ritonga (2012) yang menyatakan bahwa keputusan menabung dilandasi oleh tiga faktor salah satunya adalah lokasi atau aksesibilitas. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel lokasi (aksesibilitas) sangat mempengaruhi masyarakat di Kisaran untuk menabung di Bank Muamalat. Kedekatan lokasi Bank Muamalat dengan tempat kegiatan sehari-hari responden dan kemudahan akses menuju Bank Muamalat. Selain itu, kemudahan sarana Bank Muamalat juga sangat memberikan pengaruh terhadap minat bertransaksi responden. Kemudahan sarana ATM sangat berdampak kepada kegiatan nasabah, dengan adanya ATM mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi.